

ABSTRAKSI

Bernardus Badj, 21.75.7014. **Pembangunan Manusia Seutuhnya dalam Terang Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* dan Implikasinya terhadap Pembangunan di Indonesia**. Skripsi. Program Sarjana, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menelisik dan menjelaskan pembangunan manusia seutuhnya dalam terang Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* dan implikasinya terhadap pembangunan di Indonesia, (2) menjelaskan pemikiran Paus Yohanes Paulus II dalam Ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis*, dan (3) mendeskripsikan realitas pembangunan di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan dalam karya ilmiah ini adalah metode penelitian kualitatif. Data diperoleh melalui kajian kepustakaan. Proses yang dilakukan meliputi pencarian literatur, buku, dan manuskrip di perpustakaan yang relevan dengan karya ilmiah ini. Sumber-sumber kepustakaan tersebut juga dilengkapi dengan artikel-artikel ilmiah, surat kabar, dan sumber dari internet yang memiliki hubungan erat dengan judul yang dibahas.

Adapun penemuan-penemuan pokok dalam tulisan ilmiah ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, masalah utama yang dihadapi di Dunia Ketiga adalah masalah pembangunan. *Kedua*, bentuk keterlibatan negara dalam mengatasi pembangunan di Indonesia adalah melibatkan proses deliberasi dan implementasi kebijakan pembangunan, mengupayakan pembebasan dan pertumbuhan yang layak, memperjuangkan pembangunan berkelanjutan, dan mendorong kinerja pemerintahan berdasarkan prinsip *good governance*. *Ketiga*, bentuk keterlibatan Gereja dalam mengatasi pembangunan yang tidak berpihak kepada kemanusiaan adalah melalui solidaritas dengan kaum miskin dan penghormatan terhadap martabat manusia. Keterlibatan dan tindakan Gereja dikaji dari sudut pandang Paus Yohanes Paulus II dalam Ensikliknya *Sollicitudo Rei Socialis*. Paus Yohanes Paulus II dalam Ensikliknya menyuarakan dengan lantang tugas perutusan Gereja di tengah dunia, yaitu mendorong dan mengawal pembangunan umat manusia agar tidak menciptakan penderitaan bagi orang lain, tetapi membawa perkembangan bagi kehidupan manusia yang semakin utuh dan bermartabat. Melalui Ensikliknya, Paus Yohanes Paulus II menawarkan suatu pembangunan holistik yang mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan dalam pembangunan. Ia ingin membebaskan manusia dari segala permasalahan kemanusiaan.

Kata Kunci: Paus Yohanes Paulus II, *Ensiklik Sollicitudo Rei Socialis*, Pembangunan, Gereja.

ABSTRACTION

Bernardus Badj, 21.75.7014. *Integral Human Development in the Light of the Encyclical Sollicitudo Rei Socialis and Its Implications for Development in Indonesia*. Bachelor Program Study, Philosophy Study Program, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, 2025.

This study aims to: (1) examine and explain integral human development in the light of the Encyclical *Sollicitudo Rei Socialis* and its implications for development in Indonesia, (2) analyze Pope John Paul II's thoughts in the Encyclical *Sollicitudo Rei Socialis*, and (3) describe the reality of development in Indonesia. This research employs a qualitative method. Data were obtained through a literature review, involving the collection and analysis of books, manuscripts, and other relevant sources from libraries. The study also incorporates scientific articles, newspapers, and internet sources closely related to the research topic.

The key findings of this study are as follows. First, the main issue faced by Third World countries is the problem of development. Second, the state's involvement in addressing development issues in Indonesia includes deliberation and implementation of development policies, striving for equitable liberation and growth, promoting sustainable development, and encouraging governance based on the principles of good governance. Third, the Church's role in responding to development that fails to uphold human dignity is expressed through solidarity with the poor and the promotion of human dignity. The Church's involvement and actions are examined from the perspective of Pope John Paul II in his Encyclical *Sollicitudo Rei Socialis*. In this Encyclical, Pope John Paul II emphatically voices the Church's mission in the world to encourage and oversee human development in a way that does not create suffering but fosters holistic and dignified human progress. Through this Encyclical, Pope John Paul II offers a holistic approach to development that prioritizes human values, aiming to liberate people from various humanitarian issues.

Keywords: Pope John Paul II, *Sollicitudo Rei Socialis* Encyclical, Development, Church.